

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daily bag pada umumnya memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan berbagai macam barang bawaan yang dibutuhkan oleh penggunanya pada saat menjalankan aktivitas. Seorang wanita yang berprofesi sebagai pegawai kantoran merupakan salah satu profesi yang selalu menggunakan *daily bag* dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Beberapa dari mereka, hampir menghabiskan waktu yang banyak diluar rumah untuk bekerja, yaitu mulai dari melakukan perjalanan menuju ke kantor tempat mereka bekerja, melakukan aktivitas di kantor, hingga melakukan perjalanan pulang dari kantor menuju ke tempat tinggal mereka. Hal tersebut, mengharuskan mereka untuk membawa berbagai macam barang kebutuhan untuk melakukan aktivitas bekerja. Barang-barang yang mereka bawa sering kali tercecer didalam *daily bag* yang mereka gunakan, dikarenakan *daily bag* tidak memiliki sekat pada bagian dalam kantung utamanya. *Daily bag* yang mereka gunakan kebanyakan hanya memiliki kantung khusus untuk laptop saja, dan tidak memiliki kantung lain untuk jenis-jenis barang lainnya agar memudahkan penyimpanannya. Adapun aktivitas lain yang mereka lakukan selain bekerja, ialah pergi berbelanja kebutuhan-kebutuhan pokok di *modern market*.

Beberapa *modern market* saat ini memiliki sebuah anjuran untuk mengurangi penggunaan kantung plastik ketika berbelanja, dengan menyediakan sebuah kantung belanja atau *shopping bag* pribadi secara mandiri oleh pengunjungnya. Seorang wanita pegawai kantoran yang memiliki kesibukan bekerja sehari-hari dengan waktu yang terbatas, mengakibatkan mereka sering mengunjungi *modern market* diwaktu yang terdesak tanpa terencana. Hal tersebut menyebabkan mereka kerap lupa untuk menyediakan *shopping bag* pribadi untuk berbelanja di *modern market*, adapun *daily bag* yang mereka gunakan tidak dapat menampung kapasitas barang belanjaan yang mereka beli, sehingga mereka kembali menggunakan kantung plastik yang tersedia di *modern market* tersebut.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang wanita pegawai kantor membutuhkan sebuah produk *daily bag* yang memiliki fitur kompartemen dengan jumlah yang banyak untuk penyimpanan berbagai jenis barang bawaan mereka, agar barang-barang tersebut tidak tercecer. Dan membutuhkan *daily bag* dengan fitur tambahan yang dapat menunjang aktivitas mereka ketika berbelanja di *modern market* tertentu.

Perancangan produk akan dibuat berdasarkan pada kebutuhan pada setiap aspek-aspek desain yang sesuai dengan target pasarnya. Dari hasil pemaparan tersebut maka penulis mengangkat judul “Perancangan *Daily Bag* Untuk Wanita Karier Pegawai Kantoran” sebagai judul tugas akhir.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, didapatkan beberapa identifikasi masalah, yaitu:

1. Minimnya kompartemen penyimpanan dalam *daily bag* menyebabkan barang bawaan *user* mudah tercecer
2. Pembatasan penggunaan kantung plastik ketika berbelanja di *modern market*
3. *Daily bag* yang biasa digunakan/dibawa *user* pada saat berbelanja di *modern market* tidak mencukupi kapasitas barang belanjaan yang mereka beli.

1.3 Rumusan Masalah

Dari penjabaran pendahuluan diatas, maka rumusan masalahnya adalah : Bagaimana merancang *daily bag* untuk wanita pegawai kantoran?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang didapatkan adalah:

1. Produk tas yang dirancang harus menerapkan fitur kompartemen dengan fungsi sesuai kebutuhan *user*
2. Produk tas yang dirancang hanya untuk wanita pegawai kantoran
3. Aspek-aspek yang digunakan dalam perancangan yaitu aspek fungsi, aspek material, dan aspek rupa

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari delapan bab dan setiap sub bab memiliki pembahasan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

A. BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama Pendahuluan, menguraikan pembahasan mengenai Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah dan Sistematika Penulisan.

B. BAB II KAJIAN UMUM

Bab kedua Kajian Umum, menguraikan pembahasan mengenai Landasan Teoritik, Landasan Empirik, dan Gagasan Awal Perancangan, yang berisikan konsep-konsep dalam perancangan ini.

C. BAB III TUJUAN DAN MANFAAT

Bab ketiga Tujuan dan Manfaat, menguraikan pembahasan mengenai tujuan perancangan berdasarkan Tujuan Umum yang berisikan selaras dengan identifikasi masalah dan Tujuan Khusus yang berisikan selaras dengan perumusan masalah. Manfaat perancangan menjelaskan mengenai manfaat dari perancangan yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung terhadap Keilmuaan (ilmu yang ditekuni), Pihak Terkait (lembaga atau individu), dan Masyarakat Umum (pengguna atau konsumen).

D. BAB IV METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Bab keempat Metode Penelitian dan Perancangan, menguraikan pembahasan mengenai teknik dan prosedur penelitian mengait pada objek yang diteliti. Metodologi memuat rancangan penelitian, rumusan operasional variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan cara menguji hasil penelitian.

E. BAB V PEMBAHASAN ANALISIS ASPEK DESAIN

Bab kelima Pembahasan Analisis Aspek Desain, menguraikan pembahasan mengenai analisa perancangan dengan pertimbangan dari berbagai aspek desain yang akan dikaji. Mulai dari aspek fungsi, aspek material, dan aspek rupa. Hasil

dari analisa kemudian dituangkan dalam hipotesa seperti analisa S.W.O.T, 5W+1H, dan analisa T.O.R (*Term Of Reference*).

F. BAB VI KONSEP PERANCANGAN DAN VISUALISASI KARYA

Bab keenam Konsep Perancangan dan Visualisasi Karya, menguraikan pembahasan mengenai data riil dari permasalahan dalam perancangan, dengan melakukan pertimbangan desain dari gagasan awal hingga gagasan akhir. Mendeskripsikan keterangan produk yang dirancang, serta aspek-aspek desain dalam perancangan, dan hasil visual produk yang dirancang dalam bentuk *rendering* 3D, gambar kerja, foto *study model*, atau oprasional produk.

G. BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ketujuh Kesimpulan dan Saran, menguraikan pembahasan mengenai kesimpulan hasil perancangan mulai dari pendahuluan, konsep perancangan, dan hasil visual perancangan. Dan memberikan saran atau rekomendasi yang sejalan dengan gagasan perancangan.

H. BAB VIII RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Bab kedelapan Rancangan Anggaran Biaya, menguraikan pembahasan mengenai rancangan perhitungan biaya produksi dari perancangan produk yang dibahas.